BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Pada salah satu symposium yang disponsori oleh UNIDO (United Nation Development Organization) yang berlangsung pada tahun 1966, yaitu mengenai tingkat pengembangan industri *engineering* Negara-negara berkembang. Pada symposium tersebut telah telah ditentukan pengelompokan ini didasarkan kepada struktur pola industri Negara-negara maju. Didalam pengelompokan itu Indonesia termasuk kedalam kelompok II, itu artinya Indonesia masih mengimport 80% sampai 90% barang-barang keperluan komsumsi *engineering* dalam negeri.

Oleh karena itu untuk memajukan pengembangan tekhnologi Indonesia, maka timbulah suatu gagasan untuk mendirikan semacam pusat pengembangan industri logam di Indonesia. Gagasan ini timbul pada tahun 1967.sebagai lanjutan realisasi dari gagasan tersebut, maka pada tanggal 15 september 1969, Direktorat Jendral Perindustrian Dasar melalui kepuutsan No.48/kpts-DD/perdas/69 telah bekerja sama dengan Pemerintah Kerajaan Belgia membentuk suatu tim untuk mengadakan suatu rangkaian penelitian tentang pembentukan pusat pengembangan industri logam dan mesin.

Kemudian dengan dengan surat keputusan Direktur Jendral Perindustrian Dasar No.57/kpts-DD/perdas/69 yang bertanggal 5 November 1969, dibentuklah

Proyek Metal Industries Development Centre (MIDC) diBandung. Proyek ini berdiri dengan bantuan teknis dari Pemerintah Kerajaan Belgia melalui DTA-45, yaitu suatu perjanjian kerjasama bilateral antara kedua Negara. Perjanjian kerja sama tesebut untuk pertama kali ditandatangani pada tanggal 3 Februari 1970 dijakarta dan berlangsung untuk masa 5 tahun, berakhir pada tanggal 31 Maret 1975.

Oleh karena bantuan dari Pemerintah Belgia masih dibutuhkan maka kerja sama kedua dibuat, yaitu untuk jangka 4 tahun. Perjanjian ini dimulai tanggal 1 april 1975 sampai 1maret 1979. persetujuan tesebut ditandatangani pada tanggal 10 November 1975.

Setelah perjanjian tersebut berakhir, mengingat bahwa Bantuan dari pihak Pemerintah Belgia dibutuhkan maka persetujuan perjanjian ketiga dibuat, kali ini berlaku untuk masa 3 tahun. Perjanjian ini dimuali pada tanggal 1 April 1979 sampai 31 Desember 1982.

Pada tahun 1974, berdasarkan surat keputusan Presiden No 44 & 45 tahun 1974 maka M.I.D.C merupakan unit perangkat pusat penelitian dan pengembanga industri logam dan mesin yang secara operasional berada dalam lingkungan direktorat Jendral Industri Loam dan Mesin, Departemen Perindustrian. Dan juga berdasarkan keputusan Menteri Perindustrian No. 45/M/SK/3.1979. Proyek M.I.D.C sejak tanggal 9 Maret 1979 telah beralih status menjadi "Balai Besar Penelitian Logam dan Mesin" dibawah badan penelitian dan pengembangan industri, Departemen Perindustrian.

Disamping bantuan teknik dari Pemerintah Kerajaan Belgia, dalam pengembangan sejak berdiri proyek M.I.D.C sampai menjadi Balai besar penelitian logam dan mesin telah mendapatkan pula bantuan teknis dari UNIDO dai tahun 1975 hingga tahun 1978 dan dari pemerintah Jerman (Barat) pada tahun 1976.

Dalam rangka menunjang kegiatan penelitian dan pengembangan industri serta pengembangan teknologi yang semakin meningkat, dipandang perlu untuk meningkatkan kemampuan Balai terbesar. Untuk hal tersebut pada tahun 1988, SK Menteri Perindustrian No. 45/79 dicabut dan diganti dengan SK Menteri Perindustrian No. 123/M/SK/4/88.

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Balai Besar Logam dan Mesin terletak DI JALAN SANGKURIANG No 12 TELP. (022) 2503171 – 2503172. FAX (022) 2503978. PO BOX 1154 – BANDUNG. Dengan alamat Wedsite : WWW.BBLM.GO.ID

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Balai Besar Pengembangan Industri Logam dan Mesin yang selanjutnya disebut Balai Besar Logam dan Mesin adalah unit pelaksana teknis dibidang penelitian dan pengembangan logam dan mesin dalam lingkungan Departemen

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Perindustrian yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi.

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Balai Besar Logam Dan Mesin mempunyai tugas melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan tentang teknologi, pengelolaan industri, komdisi dan system penggunaan alat mesin produk, proses dan metoda kerja, pengetahuan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas industri logam dan mesin, sesuai dengan kebijaksanaan teknis yan ditetapkan oleh kepala badan penelitian dan pengembangan industi. Disamping itu juga seiring perkembangan dunia computer maka diadakan pemasukan data-data secara mudah.

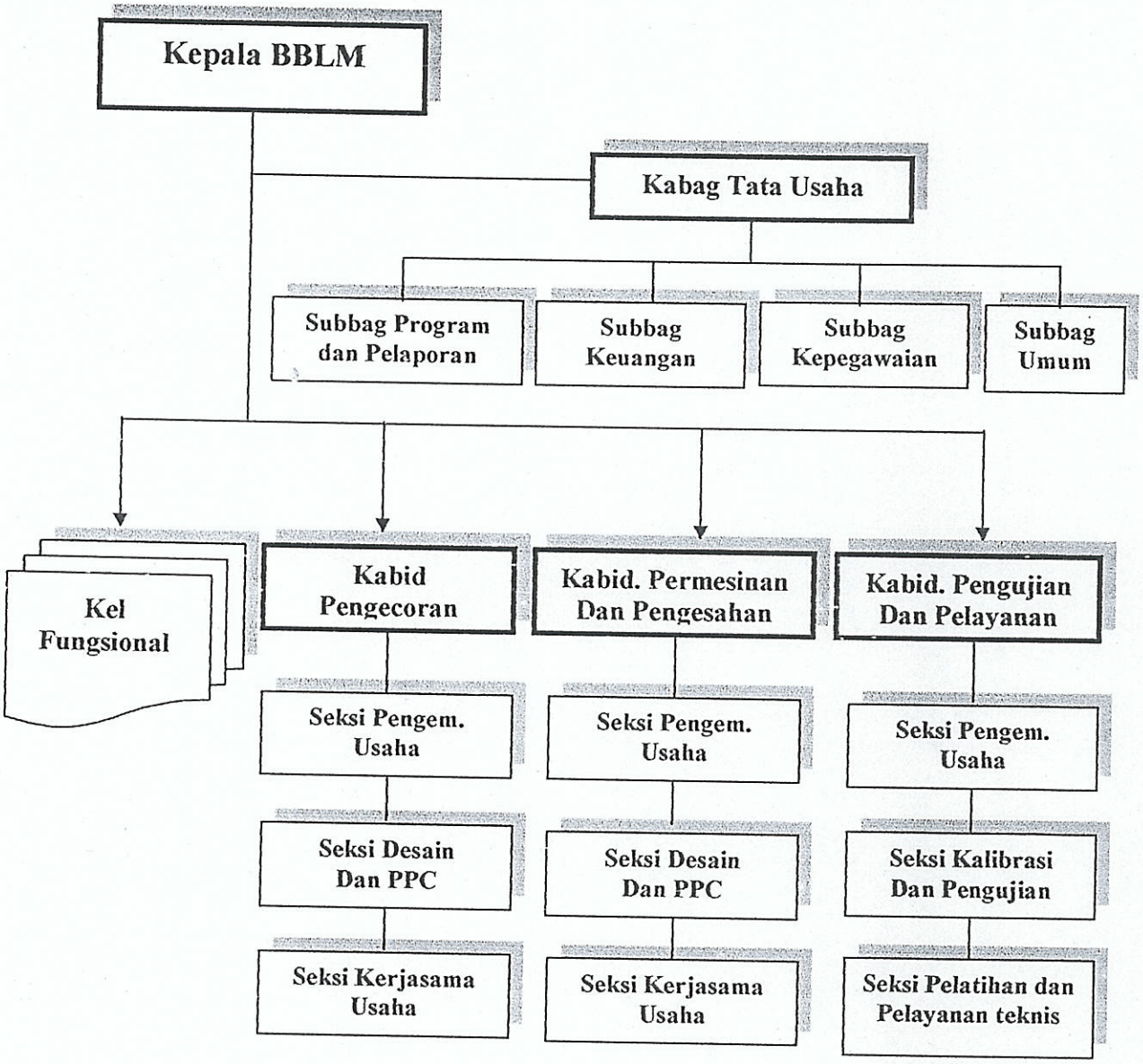
2.5 Bidang Pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja Praktek

Bagian Sumber Daya Manusia adalah bagian yang mengelola tentang pengembangan dan kesejahteraan seluruh pegawai. Bagian ini terdiri dari, Bagian Pengandaan atau Requitment yaitu bagian yang menangani proses perekrutan pegawai baru, Bagian Pengelolaan Diklat yaitu bagian yang menangani peningkatan dan pengambangan pegawai yaitu dengan cara pembinaan SDM, Pengandaan Diklat dll, bagian Mutasi yaitu bagian yang menangani pemutasian pegawai-pegawai yang akan dimutasikan.

Disamping ketiga bagian pokok diatas, pada SDM pun mempunyai bagian lainnya seperti bagian Administrasi dan sekretaris, dan tentunya jika dilihat secara luas tugas dari SDM itu sendiri tidak hanya mencakup pada bagian-bagian yang tercantum diatas. SDM mempunyai tugas harian dan rutin seperti mengurus Absensi, mengurus Surat-surat Pengangkatan (SK), Disiplin pegawai serta Kesejahteraan Pegawai yang mencakup Kesehatan, Konsumsi dan Tunjangan/Pensiunan dan lain-lain.

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

Dibawah ini merukan bagan Struktur Oraganisasi di BBLM berdasarkan SK NO. 785/MPP/KEP/11/2002



GAMBAR 2.1

Struktur Organisasi Balai Besar Logam dan Mesin


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM